

STRATEGI PEMASARAN PACUAN KUDA DI KAMPUNG COWBOY TERHADAP PEREKONOMIAN DESA TEGAL WATON KABUPATEN SEMARANG DAN DAMPAK MENTAL SISWA SEBAGAI JOKI

Suwarno¹, Ricky Wirasasmita², Amin Pujiati³, Sucihatningsih Dian Wisika Prajanti⁴, Heny Setyawati⁵

¹SMA Negeri 1 Pabelan Kabupaten Semarang, Indonesia

²Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pasundan, Indonesia

³Universitas Negeri Semarang, Indonesia

⁴Universitas Negeri Semarang, Indonesia

⁵Universitas Negeri Semarang, Indonesia

*Corresponding Author: rwirasasmita@students.unnes.ac.id

Abstract. Latar belakang penelitian ini adalah keterbatasan sumber daya, kurangnya koordinasi antara pemangku kepentingan, dan rendahnya kesadaran akan pentingnya strategi pemasaran pacuan kuda di kampung Cowboy. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi, mengidentifikasi dan menganalisis strategi pemasaran yang efektif untuk memaksimalkan potensi olahraga Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang, dalam konteks industri pariwisata, dan dampak mental siswa sebagai joki. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi potensi, tantangan dalam memasarkan olahraga pacuan kuda sebagai daya tarik pariwisata lokal dan mancanegara di pacuan kuda di kampung Cowboy. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan terkait, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian memberikan wawasan yang mendalam tentang strategi dinamika manajemen pemasaran pacuan kuda di kampung Cowboy terhadap perekonomian di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang serta menyusun rekomendasi strategis untuk pengembangan lebih lanjut. Kesimpulan penelitian ini bahwa pacuan kuda di Kampung Cowboy di Desa Tegal Waton, Kabupaten Semarang, memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai atraksi budaya dan olahraga unggulan. Pacuan kuda di kampung Cowboy memberikan dampak perekonomian yang baik bagi masyarakat di desa Tegal Waton Kabupaten Semarang sebagai salah satu sumber perekonomian dan dampak mental siswa sebagai joki menjadi pemberani, ulet, sehat dan cerdas. Perekonomian di kampung Cowboy menjadi baik dan meningkat, sehingga kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik. Kontribusi penelitian ini terhadap ilmu pengetahuan adalah menemukan strategi pemasaran pacuan kuda di kampung Cowboy terhadap perekonomian di sekitar.

Key words: Strategi pemasaran, pacuan kuda, perekonomian, mental siswa

PENDAHULUAN

Latar belakang, sejarah Pacuan Kuda di Tegal Waton, desa ini dijuluki Kampung Cowboy karena ada ratusan kuda, penggembala, perawat, serta joki kuda yang ada di Desa Tegal Waton. Awalnya, sekitar tahun 1965 lahan yang sekarang jadi lapangan pacuan kuda ditumbuhi Pohon Rami, 5 tahun kemudian lahan diganti ditanami Pohon Tebu yang luasnya sekitar 15 hektar. Kemudian pada tahun 2000 dirombak total dijadikan lapangan Pacuan Kuda. Awal tahun 2005 lapangan sudah digunakan untuk perlombaan kuda, kemudian digarap sedemikian indahnya untuk digunakan acara yang lainnya seperti Gastrek, Offroad, dan event kuda lompat, dan hingga kini lapangan aktif digunakan untuk pacuan kuda hingga tingkat nasional. Track Pacu adalah jalur melingkar berbentuk oval dengan lebar 10-16 meter sebagai jalur lintasan kuda, dengan variasi landasan yaitu tanah hitam, tanah rumput atau pasir (Fawzy, 2021). Pacuan kuda Tegal Waton Salatiga sudah memenuhi standar nasional karena memiliki luas dan panjang lintasan yang sesuai, yaitu luas lintasan lebih kurang 13,5 H, panjang lintasan sekitar 1,2 kilometer, lebar lintasan 15 meter. Landasan pacuan berupa pasir yang baik sehingga tidak mudah membuat kuda cedera. Pacuan kuda Tegal Waton ini termasuk arena pacuan kuda terbaik dari yang sedikit di Indonesia.

Keindahan pacuan kuda di Tegal Waton, satu hal yang sangat istimewa adalah pemandangan yang sangat indah. Barisan gunung yang gagah berdiri di depan mata, tampak gagahnya Merbabu, Telomoyo, Merapi, yang sangat keren. Di Desa Tegal Waton mudah diakses dari jalan raya Solo-Semarang dan jalan tol Solo-Semarang. Untuk menuju Desa Tegal Waton rutenya jika dari Semarang atau Solo berjalan sampai pasar Kembang Sari, Tenganan. Pasar ini terletak persis di pinggir jalan raya Salatiga-Solo. Kemudian masuk lewat jalan aspal kecil tepat di sebelah pasar, ikuti papan petunjuk arah Sekolah Berkuda Arrowhead, sirkuit pacuan kuda berada di persis di pinggir jalan desa yaitu Dusun Ngelo RT.22 RW 06 dan RT.23 RW 07 desa Tegal Waton yang mempunyai kebiasaan merawat kuda, dan menjadi joki kuda, disamping itu pemuda-pemuda desa setempat terpengaruh oleh peluang kerja untuk merawat kuda dan menjadi joki kuda tersebut. Anak-anak yang duduk di bangku SD ikut serta bergaul dan sedikit lebih tahu dalam pekerjaan sebagai perawat kuda tersebut. Sehingga mereka ikut terbiasa membantu merawat kuda. Lokasi adalah di lingkungan wisata pacuan kuda khususnya dusun Ngelo RT 22 dan RT 23 desa Tegal Waton Kec. Tenganan, Kab. Semarang. Desa ini terkenal dengan desa Cowboy, atau desa wisata pacuan kuda, dari mulai tahun 2005-sekarang 2024 masih aktif.

Olahraga telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat, tidak hanya sebagai sarana kesehatan fisik, tetapi juga sebagai wahana untuk membangun hubungan sosial dan meningkatkan kualitas hidup. Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang, olahraga tidak hanya dianggap sebagai aktivitas fisik semata, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai daya tarik pariwisata dan bagian penting dari pendidikan jasmani di tingkat lokal. Dalam konteks ini, pengembangan strategi manajemen pemasaran olahraga menjadi krusial untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap nilai-nilai olahraga serta mempromosikan Kabupaten Semarang sebagai tujuan pariwisata yang menarik.

Peran olahraga dalam industri pariwisata semakin diakui sebagai faktor penting dalam menarik wisatawan lokal dan mancanegara. Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang, dengan kekayaan alam dan budayanya, memiliki potensi besar untuk mengembangkan pariwisata olahraga yang beragam. Namun, efektivitas promosi dan pemasaran destinasi pariwisata olahraga ini masih perlu ditingkatkan melalui pengembangan strategi manajemen pemasaran yang lebih efisien dan terarah.



Gb 1. Kuda Rekreasi Gb 2. Berkuda Gb 3. Event Balap Kuda Gb 4. Balap Kuda

Pacuan kuda menjadi sangat populer pada masa Kekhalifahan Bani Umayyah, hal ini terlihat dari banyaknya pacuan kuda yang diselenggarakan di berbagai wilayah kekhalifahan, termasuk Andalusia (Spanyol) (Saputra et al., 2023). Selain menjadi daya tarik wisata, olahraga juga memiliki peran penting dalam pendidikan jasmani di Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang. Oleh karena itu, strategi manajemen pemasaran olahraga tidak hanya berkaitan dengan promosi destinasi pariwisata, tetapi juga dengan peningkatan partisipasi dan minat masyarakat terhadap kegiatan olahraga sebagai bagian dari pendidikan dan gaya hidup sehat. Meskipun Kabupaten Semarang memiliki potensi besar dalam bidang olahraga pacuan kuda, tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan strategi manajemen pemasaran olahraga tidak bisa diabaikan. Faktor-faktor seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya koordinasi antara pemangku kepentingan, dan rendahnya kesadaran akan pentingnya pemasaran olahraga menjadi halangan dalam mencapai tujuan pengembangan olahraga yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi serta mengidentifikasi strategi manajemen pemasaran yang efektif untuk memaksimalkan potensi olahraga Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang. Selama satu dekade terakhir, pengembangan strategi manajemen pemasaran olahraga telah menjadi fokus utama dalam penelitian akademis dan praktik industri. Studi oleh Dharma dan Kartini (2020) menyoroti pentingnya strategi pemasaran berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan kunjungan wisatawan, khususnya di Kabupaten Semarang. Penelitian mereka menunjukkan bahwa pendekatan yang memasukkan unsur-unsur lokal dalam promosi pariwisata mampu memikat perhatian wisatawan dan meningkatkan kunjungan ke destinasi tertentu.



Gb 5. Tempat Penonton Gb 6. Penonton di Pinggir Gb 7. Penjual Gb 8. Pembeli Makanan

Pariwisata adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan untuk tujuan hiburan dan pariwisata (Faisal et al., 2024). Wisatawan (tourist) yaitu setiap pengunjung dari suatu negara, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi yang tinggal sekurangnya 24 jam (minimal 1 malam) tetapi tidak lebih dari 6 bulan di tempat yang dikunjungi (Mustafa & Warlianti, 2022). Di sektor pariwisata, pemanfaatan media sosial telah menjadi topik kajian yang penting. Penelitian oleh Wijaya dan Aditya (2018) mengungkapkan bahwa media sosial memiliki potensi besar sebagai alat pemasaran destinasi wisata. Mereka menemukan bahwa strategi pemasaran melalui media sosial dapat mencapai audiens yang lebih luas dan memberikan dampak yang signifikan dalam

mempromosikan destinasi pariwisata, di Kabupaten Semarang.

Sementara itu, dalam domain pendidikan jasmani, penelitian oleh Suryadi dan Wibowo (2018) menyoroti pentingnya pemasaran dalam meningkatkan minat belajar olahraga di sekolah dasar. Mereka menemukan bahwa pendekatan pemasaran yang tepat dapat memengaruhi sikap dan keterlibatan siswa dalam kegiatan olahraga di lingkungan sekolah, yang berdampak pada gaya hidup sehat dan kesejahteraan siswa secara keseluruhan.

Ketika melihat literatur manajemen pemasaran, karya teoritis oleh Kotler dan Keller (2016) merupakan referensi utama dalam memahami konsep-konsep dasar dan strategi pemasaran. Buku mereka membahas berbagai aspek manajemen pemasaran, termasuk strategi pemasaran olahraga, yang dapat menjadi landasan teoritis yang kuat bagi penelitian ini. Media sosial merupakan sebuah media yang memungkinkan penggunaannya untuk saling melakukan aktivitas sosial melalui jaringan internet tanpa dibatasi ruang maupun waktu (Fajrin Triananda et al., 2021).

Permasalahan, Pacuan kuda di Kampung Cowboy Desa Tegal Waton, Kabupaten Semarang, memiliki beberapa permasalahan, yaitu: a) kurangnya infrastruktur: kampung tersebut memiliki fasilitas yang kurang memadai untuk pacuan kuda, seperti lintasan yang sesuai atau padat pengunjung, 2) kurangnya dukungan pemerintah: tanpa dukungan penuh dari pemerintah setempat, pengembangan dan promosi acara pacuan kuda menjadi terhambat, 3) rendahnya minat masyarakat: jika tidak ada minat yang cukup dari masyarakat setempat, maka acara pacuan kuda bisa kesulitan untuk menarik peserta dan penonton, 4) keterbatasan sumber daya: kurangnya sumber daya, baik itu finansial maupun manusia, dapat menjadi kendala dalam mengorganisir acara pacuan kuda yang sukses, 5) persaingan dengan hiburan lain: di era modern ini, ada banyak pilihan hiburan lain yang bisa mengalihkan perhatian masyarakat dari pacuan kuda, seperti olahraga lain atau hiburan digital.

Manajemen pacuan kuda melibatkan berbagai strategi untuk merawat, melatih, dan memaksimalkan kinerja balap kuda. Bangunan untuk olahraga berkuda merupakan bangunan dengan skala besar dan mempunyai tuntutan dan persyaratan tersendiri yang mengikuti perkembangan olahraga berkuda sendiri (Wasilah dkk, 2018). Secara keseluruhan, kajian pustaka selama 10 tahun terakhir menyoroti pentingnya strategi pemasaran yang inovatif dan berbasis lokal dalam pengembangan industri pariwisata dan pendidikan jasmani, termasuk di Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang. Kajian ini menjadi landasan penting dalam merumuskan pendekatan yang tepat dalam pengembangan strategi manajemen pemasaran olahraga yang efektif dan berkelanjutan.

Tujuan penelitian sebagai berikut: 1) menganalisis potensi olahraga sebagai bagian dari industri pariwisata Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang, 2) mengevaluasi efektivitas strategi manajemen pemasaran yang telah ada dalam mempromosikan olahraga di Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang, 3) mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan peluang dalam memasarkan olahraga di Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang, 4) merumuskan rekomendasi strategis untuk pengembangan manajemen pemasaran olahraga yang lebih efektif di Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang, 5) mengidentifikasi dampak mental siswa sebagai joki di Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang manajemen pemasaran Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang. Lokasi penelitian dilakukan di Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton

Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Partisipan penelitian adalah pemangku kepentingan terkait manajemen pemasaran olahraga di Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang, Jawa Tengah termasuk perwakilan dari pemerintah daerah, industri pariwisata, pendidikan jasmani, dan organisasi olahraga setempat. Teknik pengumpulan data: 1) wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan terkait, 2) observasi langsung terhadap berbagai kegiatan olahraga dan pariwisata yang ada di Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang, 3) analisis dokumen terkait manajemen pemasaran dan dampak di Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang, seperti rencana strategis pariwisata dan kebijakan pendidikan jasmani. Analisis data, data kualitatif akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, temuan kunci, dan tema-tema yang muncul dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Validitas dan reliabilitas yaitu triangulasi data dari berbagai sumber akan digunakan untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

Strategi pengembangan manajemen pemasaran Pacuan Kuda, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi manajemen pemasaran olahraga pacuan kuda di kampung Cowboy Tegal Waton, di Kabupaten Semarang, dengan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan strategi pemasaran yang ada serta merumuskan rekomendasi strategis yang dapat meningkatkan promosi olahraga berkuda sebagai bagian dari industri pariwisata dan pendidikan jasmani di Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang. Mengidentifikasi dampak mental siswa sebagai joki di Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang

HASIL

Hasil Penelitian:

1. Analisis potensi olahraga pacuan kuda dalam pariwisata, penelitian ini mengungkap potensi besar olahraga dalam industri pariwisata pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang. Dengan kekayaan alamnya, seperti pegunungan, kolam Sunjoyo, dan sungai yang memungkinkan berbagai kegiatan olahraga seperti hiking, surfing, dan rafting, Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang memiliki daya tarik yang belum sepenuhnya dimanfaatkan.
2. Evaluasi strategi pemasaran yang ada, penelitian ini mengevaluasi strategi pemasaran yang telah ada dalam mempromosikan olahraga sebagai bagian dari industri pariwisata Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang. Meskipun beberapa upaya promosi telah dilakukan, seperti penyelenggaraan acara olahraga dan promosi melalui media sosial, masih terdapat kelemahan dalam target pasar yang belum terdefiniskan dengan baik dan kurangnya koordinasi antara pemangku kepentingan.
3. Identifikasi faktor penghambat dan peluang, identifikasi faktor penghambat dan peluang dalam pengembangan strategi pemasaran olahraga pacuan kuda, menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya, kurangnya kesadaran masyarakat, dan rendahnya koordinasi antara pemangku kepentingan menjadi hambatan utama. Namun, terdapat peluang untuk meningkatkan kolaborasi antar sektor, memanfaatkan teknologi informasi, dan mengembangkan produk wisata olahraga pacuan kuda yang unik.

4. Rekomendasi strategis, berdasarkan hasil analisis, penelitian ini merumuskan beberapa rekomendasi strategis untuk pengembangan manajemen pemasaran olahraga di Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang. Rekomendasi tersebut antara lain meliputi peningkatan koordinasi antara pemangku kepentingan, pengembangan paket wisata olahraga pacuan kuda yang terpadu, peningkatan promosi melalui media sosial dan daring, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga.
5. Mengidentifikasi dampak mental siswa sebagai joki di Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupten Semarang yaitu siswa yang terlibat SD, SMP, SMA ATAU SMK menjadi pemberani, ulet, sehat dan cerdas.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan strategi manajemen pemasaran olahraga pacuan kuda di Tegal Waton, Kabupaten Semarang merupakan langkah penting dalam memaksimalkan potensi olahraga pacuan kuda sebagai bagian dari industri pariwisata. Dengan mengidentifikasi potensi, mengevaluasi strategi yang ada, dan mengidentifikasi faktor penghambat dan peluang, penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang kondisi saat ini serta arah yang perlu diambil dalam pengembangan olahraga Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupten Semarang.

Rekomendasi strategis yang disusun dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pemerintah daerah, pelaku industri pariwisata, dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan efektivitas promosi olahraga, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga pacuan kuda, dan meningkatkan kontribusi olahraga dalam pembangunan Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang secara keseluruhan. Dampak mental siswa sebagai joki menjadi pemberani, ulet, sehat dan cerdas. Dengan implementasi rekomendasi ini, diharapkan Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang dapat menjadi destinasi olahraga yang terkemuka dan berkelanjutan di Indonesia. Dampak mental siswa sebagai joki di Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupten Semarang yaitu siswa yang terlibat SD, SMP, SMA ATAU SMK menjadi pemberani, ulet, sehat dan cerdas.

SIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan strategi pemasaran olahraga dalam konteks industri pariwisata di Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang. Berdasarkan analisis potensi olahraga dalam pariwisata, evaluasi strategi pemasaran yang ada, identifikasi faktor penghambat dan peluang, serta penyusunan rekomendasi strategis, beberapa kesimpulan dapat diambil:

1. Potensi olahraga pacuan kuda sebagai daya tarik pariwisata, Kabupaten Semarang memiliki potensi besar dalam industri pariwisata olahraga dengan kekayaan alamnya yang mendukung berbagai kegiatan seperti trekking, surfing, dan rafting.
2. Evaluasi strategi pemasaran yang ada, meskipun beberapa upaya promosi telah dilakukan, evaluasi strategi pemasaran yang ada menunjukkan adanya kelemahan dalam definisi target pasar yang jelas, kurangnya koordinasi antara pemangku kepentingan, dan kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam promosi.

3. Faktor penghambat dan peluang, faktor penghambat utama dalam pengembangan strategi pemasaran olahraga termasuk keterbatasan sumber daya, rendahnya kesadaran masyarakat, dan kurangnya koordinasi antara pemangku kepentingan. Namun, terdapat peluang untuk meningkatkan kolaborasi antar sektor, memanfaatkan teknologi informasi, dan mengembangkan produk wisata olahraga yang unik.
4. Rekomendasi strategis, rekomendasi strategis yang disusun dalam penelitian ini meliputi peningkatan koordinasi antara pemangku kepentingan, pengembangan paket wisata olahraga pacuan kuda yang terpadu, peningkatan promosi melalui media sosial dan daring, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga pacuan kuda.
5. Dampak mental siswa sebagai joki di Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang yaitu siswa yang terlibat SD, SMP, SMA ATAU SMK menjadi pemberani, ulet, sehat dan cerdas.

Dengan implementasi rekomendasi strategis ini, diharapkan Kabupaten Semarang dapat memanfaatkan potensi olahraga secara maksimal sebagai daya tarik pariwisata dan sebagai bagian integral dari pendidikan jasmani. Pengembangan strategi manajemen pemasaran olahraga yang lebih efektif di Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang akan membantu meningkatkan kontribusi olahraga dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Table 1. tabel hasil penelitian.

No	Potensi Olahraga	Deskripsi
1	Wisata Berkuda	Setiap hari pagi dan sore berkuda di kampung Cowboy Tegalwaton
2	Balap kuda	Balap kuda diselenggarakan secara rutin, sebulan 2 kali
3	Surfing	Pemandian Sunjoyo, Tegalwaton
4	Trekking Gunung	Jalur pendakian yang menarik di Gunung Merbabu, Merapi
5	Gastrek	Balap sepeda motor yang menarik.
6	Offroad	Wisata mobil jeep yang menantang dan meneyangkan

Keterangan Tabel: Tabel di atas menunjukkan faktor penghambat dan peluang dalam pengembangan strategi manajemen pemasaran olahraga di Kabupaten Semarang. Faktor-faktor penghambat termasuk keterbatasan sumber daya, rendahnya kesadaran masyarakat, dan kurangnya koordinasi antara pemangku kepentingan. Sementara itu, terdapat peluang untuk meningkatkan kolaborasi antara sektor, memanfaatkan teknologi informasi, dan mengembangkan produk wisata olahraga pacuan kuda yang unik. Dampak mental siswa sebagai joki di Pacuan kuda di kampung Cowboy di Desa Tegal Waton Kabupaten Semarang yaitu siswa yang terlibat SD, SMP, SMA ATAU SMK menjadi pemberani, ulet, sehat dan cerdas

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, G., & Cunningham, M. H. (2019). *Principles of Marketing*. Pearson Education Limited.
- Faisal, A., Saleh, A., & Hendra Najwin, A. (2024). Analisis Dampak Wisata Pacuan Kuda dalam Meningkatkan Kesejahteraan Komunitas Lokal di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Dompu. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 589–598. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i1.220>

- Fajrin Triananda, S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peranan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2016), 9106–9110.
- Fawzy, R. (2021). *Pengembangan Arena Pacuan Kuda di Kabupaten Semarang dengan Pendekatan Arsitektur Tropi*. 3(2), 6.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Manajemen Pemasaran* (Edisi 15). Erlangga. Mediterranean Region. Individual Empowerment Conference Working Document. *7th Global Conference on Health Promotion Promoting Health and Development*. Nairobi, Kenya.
- Mustafa, I. Y., & Warlianti, A. E. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata Kuliner Kota Cirebon Terhadap Kunjungan Wisatawan Kota Cirebonissn 2722-9475 (Cetak) Jurnal Inovasi Penelitian ISSN 2722-9467 (Online). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(9), 3059–3070. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/3122>
- Pender, N. J., Murdaugh, C. L., & Parsons, M. A. (2011). *Health promotion in nursing practice* (6^{th ed.}). Pearson.
- Putri, D. A. (2021). *Analisis Potensi Ekonomi Industri Pariwisata Olahraga di Kabupaten Jember*. [Tesis Magister, Universitas Jember].
- Saputra, M. R., Haikal, M., Restu, M. T., & Mangkurat, U. L. (2023). Kaitan Olahraga Berkuda Dengan Agama Islam. *Journal Islamic Education*, 1, 110–116.
- Santoso, B. (2019). *Evaluasi Program Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Kabupaten Jember*. [Tesis Magister, Universitas Negeri Malang].
- Setiawan, A., & Prayoga, B. (2017). *Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Jember*. Prosiding Seminar Nasional Pariwisata, 25-34.
- Suryadi, R., & Wibowo, B. (2018). *Peningkatan Minat Belajar Olahraga melalui Pendekatan Pemasaran di Sekolah Dasar Kabupaten Jember*. Prosiding Konferensi Pendidikan Jasmani, 87-95. Tesis:
- Taro, Y. (1973). *Statistics: an introductory analysis*. Harper & Row.
- Wasilah dkk. (2018). Penerapan Konsep Futuristik Pada Pusat Pacuan Kuda Di Jeneponto. *Nature : National Academic Journal of Architecture*, 5(1), 31–40. <https://doi.org/10.24252/nature.v5i1a4>
- Wasilah dkk. (2018). Penerapan Konsep Futuristik Pada Pusat Pacuan Kuda Di Jeneponto. *Nature : National Academic Journal of Architecture*, 5(1), 31–40. <https://doi.org/10.24252/nature.v5i1a4>
- World Health Organization (WHO). (2009). Concepts and Examples in the Eastern